

RAYAKAN HARI JADI DALAM KEPUNGAN TITIK API

BACA SELENGKAPNYA DI HALAMAN 2



Refleksi Hari Jadi ke-73 Berau

Gotong Royong Tangani Karhutla

PERAYAAN Hari Jadi ke-73 Kabupaten Berau dan HUT ke-216 Kota Tanjung Redeb di Lapangan Pemuda, Selasa (15/9/2026), berlangsung khidmat dan sarat makna.

Di tengah kemeriahan up-

acara yang diwarnai tari kolosal serta pemotongan puncak rasul, pemerintah daerah mengajak seluruh elemen masyarakat merefleksikan perjalanan pembangunan sekaligus memperkuat kesiapsiagaan menghadapi darurat kabut asap dan karhutla.

Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas, mengungkapkan, perayaan tahun ini dihadapkan pada ujian nyata berupa musim kemarau panjang serta lonjakan titik api. Kondisi ini menuntut solidaritas tinggi dari seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali.

"Dalam kondisi seperti ini, kita tidak boleh berjalan sendiri-sendiri. Saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh petugas serta relawan yang siang dan malam berada di lapangan untuk menjaga masyarakat dan lingkungan kita," ujar Sri Juniarsih.

Ia menegaskan, pelestarian lingkungan di Bumi Batiwakkal merupakan tanggung jawab kolektif. Warga diimbau untuk menghentikan pembukaan lahan dengan cara

membakar serta segera melaporkan potensi titik api demi keselamatan bersama.

"Bumi Batiwakkal adalah rumah kita bersama. Karena itu, mari kita jaga bersama. Jangan membuka lahan dengan cara membakar, jangan melakukan aktivitas yang berpotensi memicu kebakaran, dan segera laporkan apabila menemukan titik api. Pencegahan akan selalu lebih baik daripada kita harus menghadapi dampak yang lebih besar," tegasnya.

Sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras penanganan bencana, Pemkab Berau menyerahkan piagam penghargaan kepada puluhan unsur instansi dan lembaga yang selama ini berjabaku di garis terdepan.

Penerima penghargaan tersebut meliputi jajaran TNI-Polri seperti Kodim 0902 Berau, Skadron 13/Amur Balottama Yudha, Batalyon Armed 18 Buritkang, Polres Berau, hingga Kompi 3 Batalyon C Pelopor.

Apresiasi serupa turut diberikan kepada Stamet Ka-

limarau, UPTD KPHP Berau Utara, PMI Berau, Manggala Agni KAL-XIII/Sangkima, Balai Wilayah Sungai, BPBD Berau, Disdamkarmat Berau, unsur kecamatan, Masyarakat Peduli Api (MPA), Redkar Labanan, serta sejumlah perusahaan swasta seperti PT Berau Coal, PT Hutan Sanggam Berau, dan PT Yudha Wahana Abadi.

Di balik tantangan lingkungan yang mendera, Bupati meyakini fondasi ekonomi, pariwisata, pertanian, hingga kreativitas masyarakat Berau tetap menjadi modal kuat untuk terus tumbuh berkelanjutan. Momentum hari jadi ini diharapkan mampu mempererat persatuan untuk mewujudkan Berau yang semakin maju dan sejahtera.

"Usia 73 tahun Kabupaten Berau dan 216 tahun Kota Tanjung Redeb bukan sekadar angka. Di dalamnya ada sejarah, perjuangan, pengorbanan, dan kerja keras para pendahulu. Tugas kita hari ini adalah melanjutkan perjuangan itu dengan memberikan yang terbaik bagi daerah dan masyarakat," pungkasnya. (*)



Kabut Asap Lumpuhkan Penerbangan

AKTIVITAS penerbangan di Bandara Kalimarau menghadapi tantangan berat akibat kepungan kabut asap pekat dari kebakaran hutan dan lahan yang melanda sejak Kamis (17/9/2026).

Penurunan jarak pandang drastis sempat melumpuhkan jadwal penerbangan secara total, sebelum akhirnya berangsur menunjukkan pergerakan terbatas pada Jumat (18/9/2026).

Kepala Bandara Kalimarau, Patah Atabri, menjelaskan, penurunan visibilitas dipicu kabut asap kiriman dari Kalimantan Tengah dan Kabupaten Paser.

Sempat berada di angka 1.500 meter pada pagi hari, jarak pandang perlahan naik hingga mencapai 2.000 meter menjelang siang dan dimanfaatkan untuk memberangkatkan maskapai Wings Air rute Berau–Samarinda pukul 12.20 WITA. Namun, fluktuasi cuaca yang labil membuat pesawat tersebut belum bisa kembali ke Berau.

“Tiba-tiba asap datang dan menyebabkan pesawat terbang kemarin yang beroperasi yaitu Wings Air, SAJ, dan Sriwijaya Air membatalkan penerbangannya,” ungkap Patah ke-



pada Berauterini.

Sejumlah rute utama yang sempat mengalami pembatalan meliputi Super Air Jet rute Balikpapan–Berau pergi-pulang, Sriwijaya Air rute Ujung Pandang–Berau–Balikpapan–Berau–Ujung Pandang, serta Wings Air rute Berau–Samarinda pergi-pulang.

Patah merinci, standar operasional prosedur keselamatan mensyaratkan jarak pandang minimal 3.000-3.500 meter untuk pendaratan dan 1.800 meter untuk lepas landas.

Kendati jadwal penerbangan berantakan, Patah memastikan tidak ada keributan di area terminal karena para penumpang memahami kondisi darurat yang masuk dalam kategori force majeure. Pihak maskapai pun menyiapkan opsi kompensasi mulai dari penjadwalan ulang hingga pengembalian dana

penuh seratus persen.

Sementara itu, Wakil Bupati Berau, Gamalis, yang melakukan peninjauan langsung ke bandara pada Jumat sore mengungkapkan, dinamika cuaca yang tidak menentu turut mengganggu armada berbadan lebar dari kota besar.

Penerbangan Batik Air dari Jakarta yang sempat beberapa kali berputar atau holding akhirnya terpaksa dikembalikan ke Balikpapan, sementara Batik Air dari Surabaya sempat tertahan di udara sambil menunggu ruang pendaratan yang aman.

“Hari ini yang sedang holding adalah yang dari Surabaya, Batik Air Surabaya saat ini sedang holding juga,” ujar Gamalis.

Gamalis menambahkan,

penurunan jarak pandang yang berulang dari angka 2.000 meter turun ke 1.800 meter hingga menyentuh 1.500 meter membuktikan bahwa krisis asap ini sudah berdampak luas pada sektor transportasi publik.

Pemerintah daerah mengimbau masyarakat untuk terus memperbarui informasi melalui pihak bandara serta meningkatkan kewaspadaan kesehatan di tengah tebalnya kabut asap.

“Ini terus kita pantau. Kita tidak ingin mengambil langkah tanpa melihat kondisi dan datanya. Yang jelas, masyarakat harus meningkatkan kewaspadaan karena kabut asap sudah mulai mempengaruhi aktivitas kita,” pungkasnya. (ADRIKNI SHOLIKHATI)



Bupati Lobi-lobi di Pusat

Amankan Rp150 Miliar dari Kemenkes KLH Bantu Peralatan Persampahan

SAAT banyak daerah harus beradaptasi dengan keterbatasan anggaran, Pemerintah Kabupaten Berau justru membawa kabar baik dari Jakarta.

Melalui audiensi langsung dengan Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono, Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas, berhasil mengamankan dukungan anggaran sebesar Rp150 miliar untuk penguatan layanan kesehatan di Bumi Batiawakkal.

Dalam pertemuan itu, Sri Juniarsih didampingi Sekretaris Kabupaten Berau Muhammad Said serta sejumlah pimpinan organisasi perangkat daerah terkait.

Bupati memaparkan berbagai kebutuhan dan tantangan pelayanan kesehatan di Kabupaten Berau, termasuk kondisi sarana dan prasarana kesehatan yang masih perlu ditingkatkan.

Hal tersebut mendapat respons positif dari Kementerian Kesehatan. Dalam audiensi itu, Wamenkes menyampaikan komitmen dukungan anggaran sebesar Rp150 miliar untuk Kabupaten Berau.

"Alhamdulillah, dari pertemuan tadi, kita membawa anggaran ke Berau dari Kemenkes sebesar Rp150 miliar," ujar Sri Juniarsih.

Anggaran tersebut akan diarahkan untuk mendukung pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan, mulai dari RSUD dr Abdul Rivai, puskesmas, hingga laboratorium kesehatan.

"Dukungan dari pemerintah pusat menjadi langkah penting untuk mempercepat pemerataan pelayanan kesehatan di Kabupaten Berau," terangnya.

Bupati perempuan pertama di Bumi Batiawakkal itu menegaskan peningkatan kualitas layanan kesehatan merupakan salah satu prioritas pembangunan daerah.

Karena itu, Pemkab Berau terus berupaya menjalin sinergi dengan pemerintah pusat guna menghadirkan program dan anggaran yang berdampak langsung bagi masyarakat.

"Kami berharap upaya ini mendapat dukungan dari seluruh pihak dan manfaatnya benar-benar dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Kabupaten Berau," ujarnya.

Tak hanya Kemenkes, Bupati juga bertemu Menteri Lingkungan Hidup Mohammad Jumhur Hidayat, sebagai upaya memperkuat pengelolaan persampahan, khususnya di kawasan pariwisata. Langkah ini dilakukan untuk men-



dukung kebersihan lingkungan sekaligus menjaga keberlanjutan destinasi wisata di daerah.

Pertemuan tersebut juga mendapat respons positif, di mana KLH menyatakan kesediaan memberikan dukungan berupa peralatan persampahan untuk Berau.

"Beliau menyambut baik apa yang kami sampaikan dan memberikan apresiasi. Beliau juga menyampaikan siap membantu terkait peralatan persampahan," ungkap Sri Juniarsih.

Menurutnya, dukungan tersebut menjadi kabar baik bagi upaya Pemkab Berau dalam meningkatkan pengelolaan sampah. Bantuan peralatan diharapkan dapat memperkuat sarana dan prasarana persampahan, terutama di kawasan yang menjadi tujuan wisata.

"Dengan dukungan dari Kementerian Lingkungan Hidup, kami berharap pengelolaan sampah di Berau semakin baik sehingga lingkungan kita lebih bersih dan kawasan wisata

semakin terjaga," katanya.

Bupati juga menyampaikan komitmen Pemkab Berau untuk mengoptimalkan potensi pariwisata dengan tetap mengedepankan tata kelola lingkungan. Pengelolaan sampah menjadi salah satu bagian penting dalam menjaga kualitas kawasan wisata dan kelestarian lingkungan.

Sri Juniarsih menegaskan, pengembangan pariwisata di Berau harus berjalan seiring dengan upaya menjaga lingkungan serta tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

"Melalui audiensi ini, kami berharap sinergi antara Pemerintah Kabupaten Berau dan pemerintah pusat semakin kuat, khususnya dalam mendorong kebersihan dan penataan lingkungan kawasan pariwisata. Dengan lingkungan yang terjaga, tentunya akan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar," pungkasnya. **(DINI DIVA APRILIA)**



Kejari Berau Usut Dugaan Maladministrasi KUR Fiktif Bank Mandiri

KEJAKSAAN Negeri Berau memanggil sejumlah pihak dari manajemen Bank Mandiri Tanjung Redeb berkaitan dengan dugaan maladministrasi kredit usaha rakyat (KUR) fiktif yang kini masih dalam tahap pendalaman.

Kasi Intelijen Kejari Berau, Imam Ramdhoni, membenarkan adanya pemanggilan terhadap sejumlah pihak dari Bank Mandiri. Salah satu pihak yang turut dipanggil dan diperiksa pada Rabu (16/9/2026) yakni mantan Pimpinan Cabang Bank Mandiri Tanjung Redeb.

Pemeriksaan tersebut menjadi bagian dari rangkaian penyelidikan yang tengah dilakukan bidang Pidsus Kejari Berau.

Menurutnya, karena prosesnya masih berlangsung, pihak Kejari Berau belum dapat menyampaikan secara rinci hasil maupun kesimpulan dari pemanggilan tersebut.

Ia menyebut, indikasi yang tengah dialami berkaitan dengan dugaan maladministrasi. Namun, Dhoni belum dapat menjelaskan secara spesifik persoalan yang dimaksud.

"Dugaan indikasinya terkait maladministrasi. Tapi terkait apa, itu belum bisa kami sampaikan, karena masih pendalaman," jelasnya Dhoni, Rabu (16/9/2026).

Dia juga memastikan, pihaknya akan menyampaikan informasi lebih lanjut apabila terdapat perkembangan dalam proses pendalaman tersebut.

"Kalau sudah ada perkembangan (Penetapan tersangka) pasti kami infokan," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Ke-



IMAM RAMDHONI
Kasi Intelijen Kejari Berau

Kalau terbukti masuk tipikor, akan kita bawa ke Pengadilan Tipikor,"

jari Berau, Reopan Saragih, mengatakan, setiap informasi mengenai dugaan penyimpangan akan terlebih dahulu dilakukan pendalaman.

Langkah itu untuk memastikan apakah terdapat unsur tindak pidana korupsi atau justru masuk dalam ranah tindak pidana perbankan.

Menurutnya, informasi awal yang diterima kejaksaan belum bisa langsung dijadikan dasar untuk menetapkan suatu perkara sebagai tindak pidana korupsi.

"Informasi yang diterima terkait Bank Mandiri masih merupakan informasi awal, jadi kebenarannya harus dibuktikan," kata Reopan.

Ia memastikan jajaran Tindak Pidana Khusus Kejari Berau akan menggali lebih jauh informasi tersebut untuk mengetahui fakta sebenarnya, termasuk ada atau tidaknya unsur pidana korupsi.

Reopan menjelaskan, penanganan dugaan penyimpangan di sektor perbankan,



an, khususnya bank yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara (Himbara), menjadi bagian dari komitmen Kejari Berau dalam mengawal dan melindungi keuangan negara.

Meski demikian, Reopan menegaskan tidak semua persoalan di sektor perbankan otomatis masuk dalam ranah tindak pidana korupsi. Kejaksaan akan memilah berdasarkan fakta dan unsur pidana yang ditemukan dalam proses pendalaman.

"Kita akan pisahkan mana

tindak pidana perbankan dan mana tindak pidana korupsi," jelasnya.

Apabila dalam pendalaman terhadap Bank Mandiri nantinya ditemukan adanya unsur korupsi dan alat bukti yang mencukupi, Reopan memastikan perkara tersebut akan diproses sesuai ketentuan hukum yang berlaku, termasuk dibawa ke Pengadilan Tipikor.

"Kalau terbukti masuk tipikor, akan kita bawa ke Pengadilan Tipikor," pungkasnya. **(HENDRA IRAWAN)**



Realisasi Investasi Berau Paling Tinggi di Kaltim

KABUPATEN Berau mencatat capaian gemilang di sektor investasi. Sepanjang 2025, realisasi investasi di Bumi Batiwakal mencapai Rp8,76 triliun atau 194,71 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp4,5 triliun.

Bupati Berau, Sri Juniarsih, mengatakan, capaian tersebut menempatkan Kabupaten Berau sebagai daerah dengan persentase realisasi investasi tertinggi di Kalimantan Timur.

Menurutnya, keberhasilan tersebut menjadi indikator meningkatnya kepercayaan investor terhadap potensi daerah.

"Kami terus mendorong kemitraan untuk menciptakan iklim investasi yang inklusif dan berkelanjutan. Alhamdulillah, Berau menempati peringkat pertama di Kalimantan Timur berdasarkan persentase realisasi investasi 2025," ujarnya.

Memasuki 2026, Pemerintah Kabupaten Berau kembali memasang target investasi sebesar Rp8 triliun. Hingga akhir triwulan kedua, realisasi investasi telah mencapai Rp3,6 triliun atau hampir setengah dari target tahunan.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu (DPMPTSP) Berau, Nanang Bakran, mengatakan, sektor pertambangan masih menjadi penyumbang investasi terbesar di daerah tersebut.

Selain pertambangan, sektor perkebunan dan ketahanan pangan juga masih menjadi fokus pengembangan investasi.

"Beberapa sektor masih sangat signifikan, seperti Kiani Kertas. Kalau yang lain masih rata-rata. Yang terbesar tetap sektor tambang, perkebunan, dan ketahanan pangan yang menjadi fokus kita," ujar Nanang.

Meski demikian, Nanang menegaskan, Pemerintah Kabupaten Berau juga terus mendorong pengembangan investasi di sektor pariwisata.

Menurutnya, pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan secara berkelanjutan.

"Kita tentu melihat sektor yang menjadi fokus daerah, yaitu pariwisata," katanya.

Nanang menambahkan, pihaknya menghadiri kegiatan di Samarinda karena Kabupaten Berau mendapatkan nominasi investasi di tingkat Kaltim.

Nominasi tersebut diharapkan menjadi pintu gerbang

sekalius dorongan bagi investor untuk menanamkan modalnya di Berau.

"Hari ini kami ke Samarinda untuk menghadiri acara Berau mendapatkan nominasi investasi di Kalimantan Timur. Tentunya ini akan menjadi pintu gerbang dan dorongan bagi investor untuk masuk ke Berau," terangnya.

Menurut Sri Juniarsih, tren positif investasi menjadi modal penting dalam mendukung pembangunan daerah dan penguatan ekonomi masyarakat.

Terlebih, Berau saat ini tengah mendorong transformasi ekonomi dengan memperkuat sektor-sektor potensial yang berkelanjutan.

Selain dikenal sebagai daerah penghasil sumber daya alam, Berau kini juga diarahkan menjadi kawasan pengembangan pariwisata, ekonomi kreatif, dan UMKM sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan pembangunan nasional maupun provinsi.

"Investasi yang masuk diharapkan tidak hanya memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga membuka lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan



NANANG BAKRAN
Kepala DPMPTSP Berau

Beberapa sektor masih sangat signifikan, seperti Kiani Kertas. Kalau yang lain masih rata-rata. Yang terbesar tetap sektor tambang, perkebunan, dan ketahanan pangan yang menjadi fokus kita"

masyarakat," katanya.

Pemerintah daerah akan terus berupaya menjaga kemudahan berusaha, memperkuat kolaborasi dengan dunia usaha, serta menciptakan kepastian investasi agar target yang telah ditetapkan pada 2026 dapat tercapai. (DINI DIVA APRILIA)

Anggaran Porprov Kaltim Tak Jelas Kontingen Berau Ancam Batal Tanding

KONTINGEN Kabupaten Berau mengancam batal bertanding pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Kalimantan Timur 2026 jika pemerintah daerah tidak segera memberikan kejelasan anggaran.

Ancaman tersebut menjadi salah satu poin utama dalam rapat koordinasi yang digelar KONI Berau bersama seluruh cabang olahraga calon peserta kontingen Berau, Rabu (16/9/2026).

Dalam rapat itu, seluruh cabor menyatakan tetap memiliki komitmen untuk mengikuti Porprov Kaltim 2026 sebagai bentuk tanggung jawab membawa nama Berau.

Namun, komitmen tersebut bergantung pada anggaran yang diberikan Pemkab Berau untuk membiayai akomodasi, perlengkapan pertandingan, transportasi, serta uang saku atlet, pelatih dan ofisial.

Ketua KONI Berau, Taupan Madjid, menegaskan, kontingen tidak dapat berangkat tanpa dukungan anggaran yang jelas.

Ia menegaskan, apabila hingga pelaksanaan Porprov tidak ada kepastian anggaran, seluruh cabor di kontingen Berau menyatakan sikap untuk tidak bertanding.

Menurut Taupan, ancaman batal bertanding bukan tanpa

alasan. Selama ini, sejumlah cabor telah menjalankan persiapan dan pemusatan latihan secara mandiri meskipun kebutuhan dasar kontingen belum mendapatkan kepastian dukungan dari pemerintah daerah.

"Jangan sampai atlet sudah latihan maksimal, tetapi pada akhirnya tidak dihargai. Selama ini, TC juga dilakukan secara mandiri dan tidak ada bantuan suplemen," ungkapnya.

Untuk mendapatkan kepastian, seluruh cabor yang tergabung dalam kontingen Berau berencana meminta rapat dengar pendapat (RDP) dengan DPRD Berau.

Mereka juga meminta Bupati atau Sekretaris Kabupaten Berau selaku ketua kontingen bersama OPD untuk hadir agar memberikan keputusan mengenai dukungan anggaran.

Selain biaya keberangkatan dan kebutuhan selama pertandingan, para peserta Kontingen Berau juga meminta, pemerintah daerah memberikan jaminan bonus bagi atlet yang berhasil meraih medali pada Porprov 2026.

Taupan berharap pemerintah daerah segera memberikan solusi agar ancaman batal bertanding tidak benar-benar terjadi. Ia juga meminta seluruh cabor untuk tetap solid sembari menunggu kejelasan anggaran.

"Ini membawa nama baik



daerah. Karena itu, kami berharap Pemkab Berau bisa memberikan solusi terbaik agar atlet dan cabor bisa fokus mempersiapkan diri," pungkasnya.

Wakil Bupati Berau, Gamalis, menegaskan komitmen pemerintah untuk terus mendukung kiprah cabor di bawah naungan KONI.

Menurutnya, keikutsertaan dalam sebuah kompetisi merupakan tolok ukur utama dalam membaca peta kekuatan dan perkembangan prestasi olahraga lokal.

"Karena di setiap turnamen itulah kita bisa melihat bagaimana kondisi cabor-cabor kita yang ada di Kabupaten Berau," ujar Gamalis.

Kendati berkeinginan mengirimkan atlet ke seluruh cabang yang ada, Gamalis tak menampik daerah harus realistis menghadapi kendala keuangan dan faktor teknis lainnya.

Dari total 67 cabor yang

bernaung di KONI, kontingen Berau diperkirakan hanya mampu memberangkatkan atlet untuk 47 cabor yang lolos babak kualifikasi dan zona potensi medali.

Gamalis mengingatkan, status Berau yang baru saja sukses bertindak sebagai tuan rumah pada Porprov 2022 menuntut komitmen moral untuk tetap hadir dan berpartisipasi di Kabupaten Paser.

Ia menegaskan, jangan sampai Berau absen di ajang bergengsi tingkat provinsi tersebut.

Ia pun menyarankan agar rasionalisasi anggaran dapat dibahas secara terbuka tanpa harus mengorbankan keikutsertaan kontingen secara keseluruhan.

"Kita berharap dukungan Pemerintah Kabupaten Berau lebih maksimal lagi untuk meningkatkan tidak hanya prestasi, tapi kesertaannya juga," harapnya. (ADRIKNI SHOLIKHATI/HENDRA IRAWAN)



Tarian Kolosal Baddit Dipattung Pukau Penonton Hari Jadi Berau

TARIAN kolosal yang mengangkat kisah Baddit Dipattung, raja pertama Kerajaan Berau, sukses menyemarakkan puncak peringatan Hari Jadi ke-73 Kabupaten Berau dan ke-216 Kota Tanjung Redeb di Lapangan Pemuda, Selasa (15/9/2026).

Pertunjukan yang melibatkan 100 penari tersebut menjadi salah satu sajian yang paling menyita perhatian masyarakat dan tamu undangan yang hadir mengikuti rangkaian upacara peringatan Hari Jadi Berau.

Dengan balutan kostum bernuansa budaya Berau serta iringan musik tradisional yang megah, para penari menampilkan perjalanan sejarah Baddit Dipattung sebagai tokoh penting yang diyakini sebagai raja pertama Berau.

Gerakan yang dinamis dipadukan dengan alur cerita yang kuat berhasil membawa penonton mengenang kembali jejak awal berdirinya Kerajaan Berau.

Penampilan tersebut mendapat sambutan meriah dari masyarakat yang berada di area Lapangan Pemuda.

Tak sedikit tamu undangan yang mengabadikan momen tersebut menggunakan telepon genggam mereka.

Salah seorang warga, Anto, mengaku terkesan dengan penampilan tarian kolosal yang disajikan. Menurutnya, pertunjukan tersebut tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan pengetahuan mengenai sejarah Berau.

"Bagus penampilannya. Menarik untuk ditonton, kita jadi mengenal sejarah Baddit Dipattung sebagai raja pertamanya Berau. Semoga kegiatan seperti ini terus ditampilkan setiap peringatan hari jadi buat hiburan masyarakat juga," ujarnya.

Selain menjadi hiburan, tarian kolosal itu juga menjadi media edukasi budaya dan sejarah bagi generasi muda. Melalui pertunjukan tersebut, nilai-nilai perjuangan, kepemimpinan, serta warisan budaya yang ditinggalkan para pendahulu Berau diperkenalkan kembali kepada masyarakat luas.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Berau, Yudha Budisantosa, mengungkapkan, pergeleran tahunan ini



akan dibawakan oleh sekitar 100 pelajar SMA/SMK se-Kabupaten Berau.

"Mengangkat raja pertama Berau Baddit Dipattung dalam perjalanan kerajaan sampai dengan seperti sekarang ini," ujar Yudha, Senin (14/9/2026).

Proses latihan intensif telah berjalan selama tiga pekan terakhir. Meski sempat dibayang-bayangi kabut asap tebal akibat karhutla di awal latihan, seluruh kendala lapangan berhasil teratasi.

Disbudpar Berau juga menggandeng Dinas Kesehatan untuk memas-

tikan kondisi fisik dan mental para penari tetap prima, termasuk menyalurkan asupan vitamin pendukung daya tahan tubuh.

Guna menjaga ketepatan waktu tampil pada Selasa pagi, para peserta diinapkan di GOR Tanjung Redeb sejak Senin malam.

Langkah ini diambil untuk mempermudah koordinasi proses rias wajah massal yang melibatkan para pemilik salon lokal sejak dini hari. **(ADRI-KNI SHOLIKHATI/DINI DIVA APRILIA)**

DIREKSI

Komisaris : M. Syaifuddin Zuhrie
Direktur : Rengkuh Enggalingtyaz, Digital
Marketing Manager : Aidil Anugrah, Iklan :
Siti Nur Ariska, Admin : Tariska Ramadayani

Advokat & Konsultan Hukum : Firma Hukum H.A.M & Partner

Email Redaksi : berauterkini2023@gmail.com, Iklan dan informasi : berauterkini2023@gmail.com
Alamat Redaksi : Ruko Komplek Perumahan Berau Indah, Telepon : 0851-6366-0045

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab/Pimpinan Redaksi : Robithoh Johan Palupi,
Koordinator Liputan : Rusdiyono, Editor: Maulana Ilhami Fawdi, Reporter :
Sulaiman, Hendra Irawan, Dini Diva, Adrikni Sholikhati, Grafis : Surya Adji
Permana, Media Sosial : Siti Nur Ariska, IT & Web Development : Fathurrohman.